

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) mengenai:

- 1) Pengaruh negatif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta.
- 2) Pengaruh positif konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta.
- 3) Pengaruh negatif literasi keuangan dan pengaruh positif konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 67 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 67 yang beralamat di Jl. Skadron, Halim Perdana Kusuma, Jakarta 13610. Hal tersebut dipilih karena peneliti tertarik dengan adanya fenomena masalah mengenai perilaku konsumtif pada siswa SMA Negeri 67 Jakarta. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari Maret 2017 sampai dengan Mei 2017. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian dikarenakan waktu tersebut dinilai efektif untuk dapat melakukan penelitian.

### C. Metode Penelitian

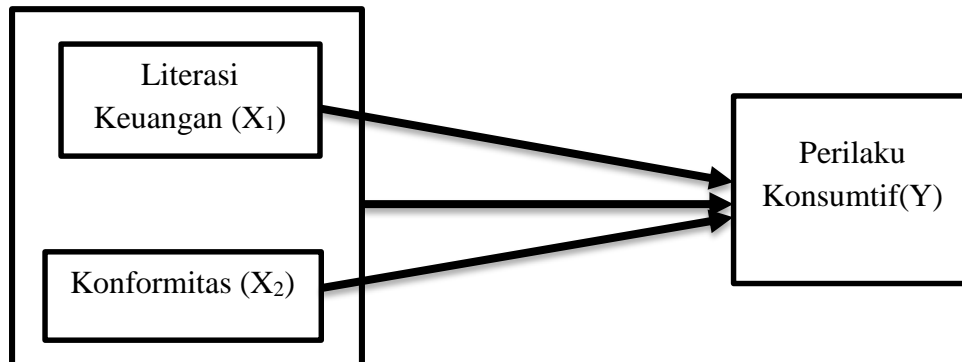
Metodologi penelitian merupakan kajian mengenai metode dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah. Dalam menemukan kebenaran yang harus disempurnakan, harus dilakukan secara sistematis, logis dan empiris. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan korelasional. Menurut Emzir penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan pendekatan secara primer dengan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.<sup>50</sup>

Menurut Sugiyono metode survei dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang alamiah dimana dalam proses data yang dikumpulkan menggunakan test, mengedarkan kuesioner, melakukan wawancara dan sebagainya yang hanya dilakukan pada sebagian populasi atau disebut dengan sampel.<sup>51</sup> Pendekatan korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) dan konformitas ( $X_2$ ) sebagai eksogen atau variabel bebas yang mempengaruhi terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ) sebagai endogen atau variabel terikat yang dipengaruhi. Maka konstelasi hubungan antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>50</sup> Emzir, M. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h. 28

<sup>51</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012)



**GAMBAR III. 1**

**Koefisien Pengaruh Jalur  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$**

**Keterangan:**

Variabel Bebas ( $X_1$ ) : Literasi Keuangan

Variabel Bebas ( $X_2$ ) : Konformitas

Variabel Terikat ( $Y$ ) : Perilaku Konsumtif

—————→ : Arah Berpengaruh

Koefisien pengaruh jalur ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, di mana peneliti menggunakan literasi keuangan dan konformitas sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan  $X_1$  dan  $X_2$  sedangkan perilaku konsumtif merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol  $Y$ .

**D. Populasi dan Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>52</sup>

<sup>52</sup> Asep, Saepul, Hamdi., E, Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 38

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 67 Jakarta, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 67 Jakarta.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>53</sup> Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportional random sampling*. Teknik pengambilan proporsi dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil berdasarkan tabel Isaac & Michael dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 158 siswa.

**Tabel III.1**  
**Daftar Penyebaran Anggota Populasi Siswa SMA Negeri 67 Jakarta**  
**Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Nama Kelas	Jumlah	Sampel (50%)
1	XI IIS 1	36	20
2	XI IIS 2	36	20
3	XI IIS 3	36	20
4	XI IIS 4	36	20
5	XI MIA 1	36	19
6	XI MIA 2	36	20
7	XI MIA 3	36	19
8	XI MIA 4	36	20
	Jumlah	288	158

Sumber: Data sekunder diolah peneliti tahun 2017

<sup>53</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.131.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti. Angket tersebut kemudian akan diberikan kepada responden dan kemudian responden akan mengisinya sesuai dengan pendapat dan persepsi responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana dalam skala likert variabel yang diukur dibiarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.<sup>54</sup> Jawaban dari setiap *item* akan memiliki gradasi dari nilai satu (1) sampai dengan lima (5) yang digambarkan dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

1. (SS) Sangat Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai dengan dirinya.
2. (S) Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut sesuai dengan dirinya.
3. (KS) Kurang Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut meragukan bagi dirinya.
4. (TS) Tidak Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut tidak sesuai dengan dirinya.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012) h. 135

5. (STS) Sangat Tidak Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan dirinya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan tes. Suatu tes dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.<sup>55</sup> Instrumen yang diukur menggunakan tes dapat mengukur suatu kemampuan dasar maupun pencapaian seseorang dalam mendapatkan suatu informasi dan pengetahuan. Soal tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur instrumen literasi keuangan berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*).

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini mengarah kepada indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen. Jumlah variabel yang diteliti di dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari literasi keuangan sebagai ( $X_1$ ), konformitas sebagai ( $X_2$ ) dan perilaku konsumtif sebagai ( $Y$ ). Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Perilaku Konsumtif (Variabel Y)**

##### **1) Definisi Konseptual**

Perilaku konsumtif adalah perilaku konsumen yang memanfaatkan nilai uang untuk mengonsumsi barang dan jasa dalam jumlah yang besar tanpa pertimbangan yang matang untuk mendapatkan pengakuan secara sosial dimana produk tersebut tidak diperlukan.

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 223

## 2) Definisi Operasional

Perilaku konsumtif adalah perilaku konsumen yang memanfaatkan nilai uang untuk mengonsumsi barang dan jasa dalam jumlah yang besar tanpa pertimbangan yang matang untuk mendapatkan pengakuan secara sosial dimana produk tersebut tidak diperlukan. Perilaku konsumtif dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Tidak mempertimbangkan fungsi dan kegunaan ketika membeli barang,
2. Mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan
3. Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan
4. Tidak ada skala prioritas.

Instrumen penelitian mengenai perilaku konsumtif menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrumen tersebut akan diisi oleh siswa SMA Negeri 67 Jakarta dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban sesuai dengan *item* jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

## 3) Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

Kisi-kisi instrumen yang diuji coba-kan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel perilaku konsumtif yang terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel III. 2**  
**Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif (Variabel Y)**

No.	Indikator	Nomor Butir Soal				
		Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Tidak mempertimbangkan fungsi dan kegunaan ketika membeli barang	1,2,3,5,6,7	4		1,2,3,5,6,7	4
2.	Mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan	8,9,10			8,9,10	
3.	Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan	11,12,13,14	15	11,14	12,13	15
4.	Tidak ada skala prioritas	16,18,19,20	16,17	19	18,20	16,17
Jumlah		20		3	17	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Setiap butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skor dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.3**  
**Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	KS = Kurang Setuju	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti



#### 4) Validasi Instrumen Perilaku Konsumtif

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis dan hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel perilaku konsumtif dimulai dengan penyusunan model skala *likert* yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator perilaku konsumtif. Kemudian setelah disetujui, instrumen di uji cobakan secara acak kepada siswa.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*<sup>56</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \ xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$	: koefisien skor butir dengan skor soal total instrumen
$X_i$	: deviasi dari skor $X_i$
$\sum x_i$	: jumlah skor $X_i$
$x_t$	: deviasi dari skor $X_t$
$\sum x_t$	: jumlah skor $X_t$
$\sum x_i x_t$	: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

---

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, Cepi Jabur, Abdul Safiruddin, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 162.

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas mengarah pada sesuatu instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup dapat dipercaya, karena dinilai sudah baik.<sup>57</sup> Instrumen yang dapat dipercaya atau dikatakan reliabel, akan menghasilkan data yang baik dan dapat dipercaya juga. Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid dihitung kembali reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*<sup>58</sup>:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Reliabilitas Instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pernyataan yang valid  
 $S_i^2$  : Jumlah Varian butir  
 $S_t^2$  : Jumlah Varian total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 221.

<sup>58</sup> Hamdi, Asep Saepul, et. al., *Op. Cit.*, h. 84.

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum x_i^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum x_t^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subjek penelitian

**Tabel III.4**  
**Tabel Interpretasi**

Besarnya nilai reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 3,999	Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti

## b. Literasi Keuangan (Variabel X<sub>1</sub>)

### 1) Definisi Konseptual

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan atas konsep keuangan untuk membuat keputusan serta mengatur keuangan secara efektif. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan menjadikan konsumen yang cenderung konsumtif lebih selektif dalam mengonsumsi barang sesuai prioritasnya, serta dapat mengatur keuangannya dengan baik.

### 2) Definisi Operasional

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan atas konsep keuangan untuk membuat keputusan serta mengatur keuangan secara

efektif. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan menjadikan konsumen yang cenderung konsumtif lebih selektif dalam mengonsumsi barang sesuai prioritasnya, serta dapat mengatur keuangannya dengan baik. Dalam literasi keuangan terdapat indikator-indikator, yaitu:

1. Uang dan transaksi, yaitu membahas mengenai pengelolaan keuangan secara pribadi yang berkaitan dengan anggaran yang dikeluarkan atau transaksi suatu pembayaran sehari-hari.
2. Perencanaan dan pengelolaan keuangan, yaitu membahas mengenai keuangan yang direncanakan dan dikelola dengan baik dan efektif untuk keperluan sehari-hari maupun untuk jangka panjang.
3. Risiko dan keuntungan, aspek ini membahas mengenai kemampuan seseorang dalam menganalisis risiko dan keuntungan yang diperoleh atas konsep keuangan.
4. *Financial landscape*, aspek ini membahas mengenai wawasan keuangan baik yang diperoleh dari dalam dan luar diri, dalam penelitian ini berkaitan dengan hak dan kewajiban konsumen.

### **3) Kisi-Kisi Instrumen Literasi Keuangan**

Kisi-kisi instrumen yang diuji coba-kan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel literasi keuangan yang terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan (Variabel X<sub>1</sub>)**

No	Indikator	Nomor Butir Soal		
		Uji Coba	Drop	Final
1.	Uang dan transaksi	1,2,3,4,5,6	4	1,2,3,5,6
2.	Perencanaan dan pengelolaan keuangan	7,8,9,10	9	7,8,10
3.	Risiko dan keuntungan	11,12,13,14, 15,16	13	11,12,14,15,16
4.	<i>Financial landscape</i>	17,18,19,20	18	17,19,20
Jumlah		20	4	16

Sumber: Data diolah peneliti

Untuk mengisi setiap butir tes variabel literasi keuangan disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu a, b, c, d dan e. Pada penilaian tes ini terdapat satu jawaban benar. Untuk setiap jawaban benar bernilai 1 dan jawaban yang salah bernilai 0. Penilaian ini sesuai dengan kriteria pada tabel berikut ini:

**Tabel III.6**  
**Skala penilaian Literasi Keuangan**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Benar	1
2	Salah	0

Sumber: Data diolah oleh peneliti

#### 4) Validasi Instrumen Literasi Keuangan

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis dan hasil uji coba instrumen. Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek

yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli<sup>59</sup>.

Proses pengembangan instrumen variabel literasi keuangan dimulai dengan penyusunan yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa tes dengan jawaban benar atau salah. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator literasi keuangan. Kemudian setelah disetujui, instrumen di uji cobakan secara acak kepada siswa.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_{dt}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- $R_{pbis}$  : koefisien korelasi poin biserial
- $M_p$  : mean skor dari subjek yang menjawab benar
- $M_t$  : mean skor total
- $S_{dt}$  : standar deviasi dari skor total
- $p$  : proporsi subjek yang menjawab benar
- $q$  : 1-P

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid

---

<sup>59</sup> Sugiono, Ibid, h. 141.

dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan. Selanjutnya, pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas mengarah pada sesuatu instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup dapat dipercaya, karena dinilai sudah baik.<sup>60</sup> Instrumen yang dapat dipercaya atau dikatakan reliabel, akan menghasilkan data yang baik dan dapat dipercaya juga. Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus KR-20 (Kuder Ricardison) yaitu :

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum pq}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas Instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pernyataan yang valid
- $p$  = responden yang menjawab benar
- $q$  = responden yang menjawab salah
- $S_t^2$  = Jumlah Varian total

**Tabel III.7**  
**Tabel Interpretasi**

Besarnya nilai reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 3,999	Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti

### c. Konformitas (Variabel X<sub>2</sub>)

#### 1) Definisi Konseptual

Konformitas adalah penyesuaian diri dengan menaati norma-norma atau nilai-nilai yang ada pada kelompok atau sekumpulan anggota dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.

<sup>60</sup> Suharsimi, Arikunto, *Loc. Cit.*

## 2) Definisi Operasional

Konformitas adalah penyesuaian diri dengan menaati norma-norma atau nilai-nilai yang ada pada kelompok atau sekumpulan anggota dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Perilaku konsumtif dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Normatif, yaitu penyesuaian diri seseorang sesuai dengan norma yang berlaku dengan harapan mendapatkan penerimaan dari anggota kelompoknya dan terhindar dari penolakan. Pengaruh normatif ini dapat dikategorikan sebagai berikut:
  - a. Penyesuaian diri individu dalam berperilaku agar sesuai dengan keinginan kelompoknya dengan harapan mendapat penerimaan dan terhindar dari penolakan.
  - b. Individu berusaha memenuhi norma atau standar yang ada pada kelompoknya agar terhindar dari pengasingan kelompok.
2. Informasional, yaitu kelompok pertemanan akan mempengaruhi pilihan suatu produk karena dianggap memiliki informasi dan pemahaman yang lebih baik. Pengaruh informasional ini dapat dikategorikan sebagai berikut:
  - a. Individu mengikuti apa yang menjadi pemikiran kelompok
  - b. Individu selalu meminta pendapat kelompok, dikarenakan keyakinan mengenai informasi dan pemahaman kelompok lebih baik daripada yang di milikinya.



### 3) Kisi-kisi Instrumen Konformitas

Kisi-kisi instrumen yang diuji coba-kan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel konformitas. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel perilaku konsumtif yang terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.8**  
**Kisi-kisi Instrumen Konformitas (Variabel X<sub>2</sub>)**

No.	Indikator dan Sub Indikator	Nomor Butir Soal				
		Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Normatif	1,3,4, 6	2,5		1,3,4, 6	2,5
	Penyesuaian diri individu dalam berperilaku agar sesuai dengan keinginan kelompoknya dengan harapan mendapat penerimaan dan terhindar dari penolakan					
2.	Individu berusaha memenuhi norma atau standar yang ada pada kelompoknya	7,8,9	10	7	8,9	10
3.	Informasional	11,12, 13	14, 15		11,12, 13	14, 15
	Individu mengikuti apa yang menjadi pemikiran kelompok					
4.	Individu selalu meminta pendapat kelompok, dikarenakan keyakinan mengenai informasi dan pemahaman kelompok lebih baik	17,19	16,1 8,20	18	17,19	16, 20
Jumlah		20		2	18	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Instrumen penelitian mengenai konformitas menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrumen tersebut akan diisi oleh siswa dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pernyataan. Setiap butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skor dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.9**  
**Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	KS = Kurang Setuju	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

#### 4) Validasi Instrumen Konformitas

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis dan hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel konformitas dimulai dengan penyusunan model skala *likert* yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator

konformitas. Kemudian setelah disetujui, instrumen di uji cobakan secara acak kepada siswa.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*<sup>61</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \ xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$	: koefisien skor butir dengan skor soal total instrumen
$X_i$	: deviasi dari skor $X_i$
$\sum x_i$	: jumlah skor $X_i$
$x_t$	: deviasi dari skor $X_t$
$\sum x_t$	: jumlah skor $X_t$
$\sum x_{it}$	: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas mengarah pada sesuatu instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup dapat dipercaya, karena dinilai sudah baik.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, et.al., *Loc. Cit.*

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*

Instrumen yang dapat dipercaya atau dikatakan reliabel, akan menghasilkan data yang baik dan dapat dipercaya juga. Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid dihitung kembali reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*<sup>63</sup>:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Reliabilitas Instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pernyataan yang valid  
 $S_i^2$  : Jumlah Varian butir  
 $S_t^2$  : Jumlah Varian total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum x_i^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal  
 $\sum x_t^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal  
 $(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan  
 $n$  : Banyaknya subjek penelitian

---

<sup>63</sup> Hamdi, Asep Saepul, Bahru E. *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), h. 84.

**Tabel III.10**  
**Tabel Interpretasi**

Besarnya nilai reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 3,999	Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti

## F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.<sup>64</sup>

Hipotesis penelitiannya adalah:

$H_0$  : artinya data berdistribusi normal

$H_a$  : artinya data tidak berdistribusi normal

<sup>64</sup> Duwi, Priyatno. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 60

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov*

*Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara dua variabel atau lebih. Asumsi dua variabel ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih besar dari 0,05.<sup>65</sup>

Hipotesis penelitiannya adalah:

---

<sup>65</sup> Duwi, Priyatno, *Op. Cit.*, h. 46.

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linier
- 2)  $H_a$  : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- 2) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yaitu Literasi Keuangan dan Konformitas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi menjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji t, dan uji F.

#### a. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk menaksir atau meramalkan bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).<sup>66</sup>

Formulasi regresi berganda sebagai berikut:<sup>67</sup>

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\alpha = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

---

<sup>66</sup> Imam, Ghozali, *Ekonometrika* (Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro, 2009), h. 27

<sup>67</sup> Ibid, h. 28



$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

- Y : variabel terikat (perilaku konsumtif)  
 X<sub>1</sub> : variabel bebas pertama (literasi keuangan)  
 X<sub>2</sub> : variabel bebas kedua (konformitas)  
 a : konstanta (Nilai Y apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..., X<sub>n</sub> = 0)  
 b<sub>1</sub> : koefisien regresi variabel bebas pertama, X<sub>1</sub> (literasi keuangan)  
 b<sub>2</sub> : koefisien regresi variabel bebas kedua, X<sub>2</sub> (konformitas)

#### b. Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>68</sup> Pengujian dapat dilakukan dengan menyusun hipotesis sebagai berikut:

##### 1) Hipotesis statistik untuk variabel literasi keuangan:

H<sub>0</sub> : b<sub>1</sub> = 0, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

H<sub>a</sub> : b<sub>1</sub> ≠ 0, artinya secara parsial ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

##### 2) Hipotesis statistik untuk variabel konformitas :

H<sub>0</sub> : b<sub>2</sub> = 0, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara konformitas terhadap perilaku konsumtif.

---

<sup>68</sup> Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 98.

$H_a : b_2 \neq 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh antara konformitas terhadap perilaku konsumtif.

Kriteria dalam pengujian dapat dilihat yaitu jika:

- 1)  $H_0$  diterima, apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2)  $H_0$  ditolak, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , berarti secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r$  : koefisien korelasi

$n$  : jumlah responden, ( $n-2 = dk$ , derajat kebebasan)

### c. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>69</sup> Uji F diperuntukkan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara bersamaan. Uji koefisien regresi ini secara bersama-sama bertujuan untuk mengukur semua variabel independen ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ )

---

<sup>69</sup>Wahid, Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya*, (Yogyakarta: Andi, 2004), h.79

yang dilibatkan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya tidak ada pengaruh antara literasi keuangan ( $X_1$ ), konformitas ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif (Y).

2)  $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$

Artinya ada pengaruh antara literasi keuangan ( $X_1$ ), konformitas ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif (Y). Adapun pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria lain yaitu jika:

1)  $H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan.

2)  $H_0$  ditolak, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen ada pengaruh yang signifikan.

Nilai  $F_{hitung}$  diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2/k-1}{(1-R^2)-(n-k)}$$

Keterangan:

- $R^2$  : koefisien determinasi (residual)
- $k$  : jumlah variabel independen ditambah intercept dari suatu model persamaan
- $n$  : jumlah sampel

Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , untuk menguji apakah variabel  $X_1$  (literasi keuangan) dan  $X_2$  (konformitas) terhadap Y (perilaku

konsumtif) signifikan atau tidak, dapat pula dilihat dari sig yang ditampilkan pada output dari proses perhitungan SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya signifikan.
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan.

#### **4. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Jangkauan koefisien korelasi berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien korelasi nol berarti variabel independen berpengaruh lemah terhadap variabel dependen. Namun, apabila koefisien korelasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh kuat terhadap variabel dependen.

##### **a. Koefisien Korelasi Parsial**

Koefisien korelasi parsial adalah koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan dari dua variabel, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (tidak memberikan pengaruh) pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel. Rumus untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah:

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X<sub>1</sub> apabila X<sub>2</sub> konstan:

$$r_{x_1.y-x_2} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_2y})^2\} \{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X<sub>2</sub> apabila X<sub>1</sub> konstan:

$$r_{x_2.y-x_1} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1y})^2\} \{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{x_1.y-x_2}$  : koefisien korelasi antara X<sub>1</sub> dan Y saat X<sub>2</sub> konstan
- $r_{x_2.y-x_1}$  : koefisien korelasi antara X<sub>2</sub> dan Y saat X<sub>1</sub> konstan
- $r_{x_1y}$  : koefisien korelasi antara X<sub>1</sub> ke Y
- $r_{x_2y}$  : koefisien korelasi antara X<sub>2</sub> ke Y
- $r_{x_1x_2}$  : koefisien korelasi antara X<sub>1</sub> ke X<sub>2</sub>

#### b. Koefisien Korelasi Simultan

Analisis koefisien ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..., X<sub>n</sub>) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak.<sup>70</sup> Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen yaitu:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2) - (2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2})}{(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

Keterangan:

- $R_{yx_1x_2}$  : korelasi variabel X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub> secara bersama-sama terhadap variabel Y
- $r_{yx_1}$  : korelasi sederhana antara X<sub>1</sub> dengan variabel Y
- $r_{yx_2}$  : korelasi sederhana antara X<sub>2</sub> dengan variabel Y
- $r_{x_1x_2}$  : korelasi sederhana antara X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub>

<sup>70</sup> Wahid Sulaiman, *Op Cit.*, h. 83.

Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel IV. 18**  
**Interpretasi Tingkat Korelasi**

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Analisis koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.<sup>71</sup> Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx_1^2) + (ryx_2^2) - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1rx_2)}{1 - (rx_1rx_2)^2}$$

Keterangan:

- $R^2$  = Koefisien determinasi
- $ryx_1$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan variabel Y
- $ryx_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan variabel Y
- $rx_1rx_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$

<sup>71</sup> *Ibid*, h. 86.

Untuk mengetahui persentase koefisien determinasi menggunakan rumus:<sup>72</sup>

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Determinasi

---

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 237.